INOVASI PENDIDIKAN

SITAKADU

(SINERGI TAHFIDZ KACANGAN DUA)



SD NEGERI KACANGAN 2

KORWILCAM BIDANG PENDIDIKAN

KECAMATAN SUMBERLAWANG

NPSN : 20313329

TAHUN 2026

ABSTRAK

Program tahfidz Al-Qur'an di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an. Namun, pelaksanaan program tahfidz di SD Negeri Kacangan 2 masih menghadapi beberapa kendala, seperti perbedaan kemampuan hafalan peserta didik, keterbatasan pemantauan perkembangan hafalan, pencatatan capaian yang masih dilakukan secara manual, serta belum optimalnya komunikasi antara guru, peserta didik, dan orang tua. Kondisi tersebut mendorong perlunya inovasi pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan dan pembelajaran tahfidz.

Sebagai solusi, SD Negeri Kacangan 2 mengembangkan Aplikasi Sinergi Tahfidz, yaitu sistem digital yang dirancang untuk mendukung kegiatan menghafal, pencatatan capaian, pemantauan perkembangan, evaluasi, serta keterlibatan orang tua dalam mendampingi hafalan peserta didik. Aplikasi ini memanfaatkan prinsip Cognitive Theory of Multimedia Learning dari Richard E. Mayer melalui integrasi teks, audio bacaan Al-Qur'an, dan tampilan visual sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih variatif dan mendukung proses penguatan hafalan. Melalui aplikasi ini, guru dapat memantau dan mencatat perkembangan hafalan secara lebih sistematis, peserta didik dapat mengetahui target serta capaian hafalannya, sedangkan orang tua dapat memperoleh informasi perkembangan hafalan anak dan memberikan pendampingan di rumah.

Penerapan Aplikasi Sinergi Tahfidz diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan program tahfidz, motivasi, kedisiplinan, konsistensi, dan kemandirian peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, aplikasi ini diharapkan dapat memperkuat kolaborasi antara sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua sehingga program tahfidz dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan terukur. Dengan demikian, Aplikasi Sinergi Tahfidz merupakan inovasi pendidikan berbasis teknologi yang memadukan pembelajaran Al-Qur'an dengan sistem pemantauan digital untuk mendukung pembentukan generasi yang religius, disiplin, mandiri, dan mencintai Al-Qur'an.

Kata kunci: Aplikasi Sinergi Tahfidz, tahfidz Al-Qur'an, teknologi digital, multimedia learning, sekolah dasar, karakter religius.

LATAR BELAKANG

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung pembelajaran akademik, tetapi juga dapat digunakan untuk mengembangkan karakter dan kemampuan peserta didik. Salah satu aspek pendidikan yang perlu mendapatkan perhatian adalah pembelajaran dan penguatan hafalan Al-Qur'an melalui program tahfidz. Kegiatan tahfidz di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an.

SD Negeri Kacangan 2 telah melaksanakan kegiatan tahfidz sebagai salah satu upaya membangun karakter dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surat-surat Al-Qur'an. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa permasalahan, antara lain perbedaan kemampuan hafalan setiap peserta didik, keterbatasan pemantauan perkembangan hafalan secara berkelanjutan, pencatatan capaian hafalan yang masih dilakukan secara manual, serta komunikasi antara guru, peserta didik, dan orang tua yang belum optimal. Kondisi tersebut menyebabkan proses pemantauan dan evaluasi hafalan membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup besar.

Richard E. Mayer (2005:31) mengembangkan Cognitive Theory of Multimedia Learning yang menjelaskan bahwa manusia memproses informasi melalui saluran visual/piktorial dan saluran auditori/verbal. Kedua saluran tersebut memiliki kapasitas terbatas sehingga pembelajaran perlu dirancang agar informasi dapat diproses secara efektif. Menurut Paivio (1990: 83), manusia memproses dan merepresentasikan informasi melalui dua sistem pengkodean, yaitu sistem verbal dan sistem nonverbal atau imajeri. Sistem verbal berkaitan dengan informasi berbasis bahasa, sedangkan sistem nonverbal berkaitan dengan representasi berupa gambar atau informasi visual. Penggunaan kedua bentuk representasi tersebut dapat membantu proses pemahaman dan penyimpanan informasi Teori tersebut relevan dengan aplikasi Sinergi Tahfidz karena pembelajaran Al-Qur'an dapat memanfaatkan kombinasi teks, audio bacaan, dan tampilan visual. Peserta didik tidak hanya melihat teks ayat, tetapi juga dapat mendengarkan bacaan secara berulang.

Dengan demikian, penggunaan multimedia dalam Sinergi Tahfidz diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan metode lisan dan pencatatan manual. Di sisi lain,

perkembangan teknologi memberikan peluang bagi sekolah untuk menciptakan sistem pembelajaran tahfidz yang lebih efektif, menarik, terukur, dan mudah dipantau. Diperlukan suatu inovasi yang mampu mengintegrasikan kegiatan menghafal, pencatatan capaian, pemantauan perkembangan, evaluasi, serta keterlibatan orang tua dalam satu sistem yang sederhana dan mudah digunakan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, SD Negeri Kacangan 2 mengembangkan **Aplikasi Sitakadu (Sinergi Tahfidz Kacangan Dua)** sebagai sebuah inovasi pendidikan. Aplikasi ini dirancang untuk mendukung pelaksanaan program tahfidz dengan memanfaatkan teknologi digital sehingga proses pembelajaran dan pemantauan hafalan menjadi lebih sistematis. Melalui aplikasi tersebut, guru dapat melakukan pencatatan dan pemantauan perkembangan hafalan peserta didik, peserta didik dapat mengetahui target dan capaian hafalannya, sedangkan orang tua dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan hafalan anak secara lebih mudah.

Penerapan Aplikasi Sinergi Tahfidz diharapkan dapat menciptakan sinergi antara sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua dalam mendukung keberhasilan program tahfidz. Dengan adanya sinergi tersebut, kegiatan hafalan tidak hanya menjadi tanggung jawab guru di sekolah, tetapi juga dapat dilanjutkan dan diperkuat melalui pendampingan orang tua di rumah. Selain itu, penggunaan aplikasi diharapkan mampu meningkatkan motivasi, kedisiplinan, konsistensi, dan kemandirian peserta didik dalam menghafal Al-Qur’an.

Dengan demikian, penerapan **Aplikasi Sinergi Tahfidz SD Negeri Kacangan 2** merupakan salah satu bentuk inovasi pendidikan yang memadukan program tahfidz dengan pemanfaatan teknologi digital. Inovasi ini diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan pemantauan dan pengelolaan hafalan sekaligus meningkatkan efektivitas program tahfidz serta membangun kolaborasi yang lebih kuat antara sekolah dan keluarga dalam membentuk generasi yang berkarakter religius, disiplin, dan mencintai Al-Qur’an. Maka dengan demikian Inovasi Pendidikan disekolah kami berikan judul “Inovasi Pendidikan Sitakadu (Sinergi Tahfidz Kacangan Dua) Tahun 2026”.

TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan Umum

Pengembangan dan penerapan Aplikasi Sinergi Tahfidz SD Negeri Kacangan 2 bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pelaksanaan program tahfidz melalui pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran, pencatatan, pemantauan, dan evaluasi perkembangan hafalan peserta didik.

Aplikasi ini diharapkan mampu menciptakan sistem pembelajaran tahfidz yang lebih terarah, terukur, menarik, mudah dipantau, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat sinergi antara sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua dalam mendampingi proses hafalan Al-Qur'an.

B. Tujuan Khusus

Secara khusus, penerapan Aplikasi Sinergi Tahfidz bertujuan untuk:

1. Mempermudah peserta didik dalam proses menghafal Al-Qur'an melalui pemanfaatan teks ayat, audio bacaan, dan tampilan visual yang dapat digunakan secara berulang.
2. Meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam mengikuti program tahfidz melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.
3. Membantu peserta didik memiliki target hafalan yang jelas, sehingga proses menghafal dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan dan perkembangan masing-masing.
4. Meningkatkan kedisiplinan dan konsistensi peserta didik dalam melaksanakan hafalan Al-Qur'an, baik selama kegiatan di sekolah maupun saat belajar di rumah.
5. Mempermudah guru dalam melakukan pencatatan dan pemantauan perkembangan hafalan setiap peserta didik secara lebih sistematis dan efisien.
6. Mengurangi ketergantungan terhadap pencatatan manual sehingga data capaian hafalan dapat dikelola dengan lebih rapi, terstruktur, dan mudah diperbarui.
7. Menyediakan informasi perkembangan hafalan yang lebih terukur sebagai dasar bagi guru dalam melakukan evaluasi dan menentukan tindak lanjut pembelajaran.
8. Meningkatkan keterlibatan orang tua dengan memberikan kemudahan dalam mengetahui target dan perkembangan hafalan anak serta mendukung proses pendampingan di rumah.

9. Membangun komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik antara guru dan orang tua dalam mendukung keberhasilan program tahfidz peserta didik.
10. Mendorong kemandirian peserta didik agar mampu mengetahui target, memantau capaian, dan bertanggung jawab terhadap perkembangan hafalannya.
11. Meningkatkan efektivitas pengelolaan program tahfidz di sekolah melalui integrasi kegiatan pembelajaran, pencatatan capaian, pemantauan, dan evaluasi dalam satu sistem.
12. Mendukung pembentukan karakter peserta didik yang religius, disiplin, bertanggung jawab, mandiri, konsisten, dan memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an.
13. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan, khususnya dalam mendukung program keagamaan dan penguatan karakter peserta didik di sekolah dasar.

C. Manfaat

Melalui penerapan Aplikasi Sinergi Tahfidz, manfaat yang ingin dicapai adalah:

1. Tersedianya sistem digital yang mendukung pelaksanaan program tahfidz di SD Negeri Kacangan 2.
2. Meningkatnya keteraturan pencatatan dan pemantauan capaian hafalan peserta didik.
3. Meningkatnya motivasi dan konsistensi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.
4. Meningkatnya keterlibatan orang tua dalam pendampingan hafalan anak.
5. Terwujudnya pemantauan perkembangan hafalan yang lebih cepat, mudah, dan terukur.
6. Terbangunnya kolaborasi yang lebih kuat antara sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua.
7. Meningkatnya kualitas pelaksanaan program tahfidz sebagai bagian dari penguatan karakter peserta didik.
8. Terciptanya model inovasi pembelajaran tahfidz berbasis teknologi yang dapat dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan di SD Negeri Kacangan 2.

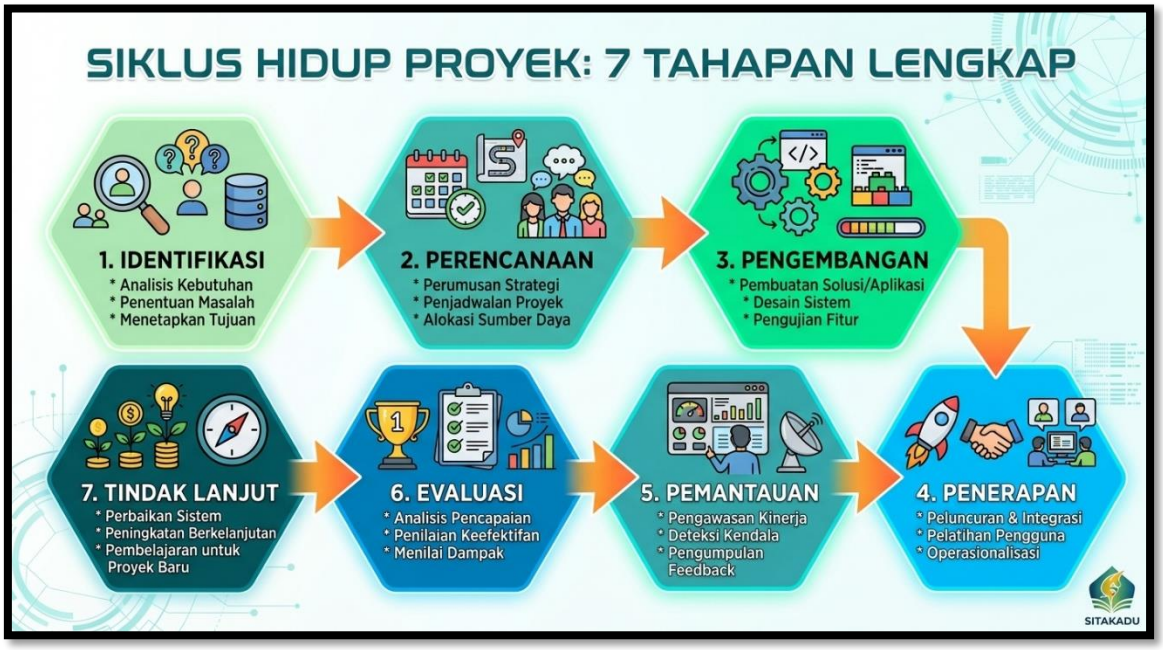
METODE

Pengembangan dan penerapan Aplikasi Sinergi Tahfidz SD Negeri Kacangan 2 menggunakan pendekatan partisipatif, bertahap, dan berkelanjutan dengan melibatkan peserta didik, guru, sekolah, dan orang tua.

Metode pelaksanaan dirancang berdasarkan kebutuhan nyata dalam program tahfidz, yaitu adanya perbedaan kemampuan hafalan peserta didik, perlunya target hafalan yang jelas, keterbatasan pemantauan perkembangan secara berkala, pencatatan yang masih dilakukan secara manual, serta perlunya peningkatan komunikasi antara guru dan orang tua.

Pelaksanaan inovasi menggunakan siklus:

Identifikasi → Perencanaan → Pengembangan → Penerapan → Pemantauan → Evaluasi → Tindak Lanjut.



Gambar 1. Siklus Proyek Tahapan

DESAIN MODEL

A. Nama Inovasi

Sistem Informasi dan Evaluasi Hafalan Al-Qur'an Berbasis Digital

Sinergi Tahfidz merupakan inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital yang dikembangkan oleh SD Negeri Kacangan 2 untuk membantu pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an agar lebih terarah, terukur, terdokumentasi, dan melibatkan seluruh pihak yang berkepentingan, yaitu guru, peserta didik, dan orang tua.

B. Bentuk Inovasi

Inovasi Sinergi Tahfidz berbentuk system atau aplikasi digital pengelolaan program tahfidz yang mengintegrasikan beberapa kegiatan dalam satu sistem, meliputi:

1. Target Hafalan
    a. Menentukan target surat atau ayat yang harus dihafalkan peserta didik.
    b. Target dapat disesuaikan dengan kelas dan kemampuan peserta didik.
    c. Peserta didik dapat mengetahui target hafalan yang harus dicapai.
2. Materi Hafalan Digital
    a. Menampilkan teks surat atau ayat Al-Qur'an.
    b. Menyediakan audio bacaan untuk membantu peserta didik mendengarkan dan menirukan bacaan.
    c. Materi dapat digunakan untuk latihan hafalan secara berulang.
3. Pencatatan Capaian Hafalan
    a. Guru mencatat surat atau ayat yang telah dihafalkan peserta didik.
    b. Setiap capaian dapat diberikan status, misalnya Belum Hafal, Proses, Hafal, dan Tuntas.
    c. Data capaian tersimpan secara digital sehingga lebih mudah dikelola.
4. Pemantauan Perkembangan Hafalan
    a. Guru dapat memantau perkembangan hafalan setiap peserta didik.
    b. Perkembangan dapat ditampilkan dalam bentuk daftar, persentase, atau grafik sederhana.
    c. Guru dapat mengetahui peserta didik yang sudah mencapai target maupun yang membutuhkan pendampingan lebih lanjut.
5. Evaluasi Hafalan
    a. Guru melakukan evaluasi terhadap hafalan peserta didik.
    b. Evaluasi dapat meliputi kelancaran, ketepatan bacaan, ketepatan ayat, dan kemampuan melanjutkan hafalan.
    c. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran.
6. Pendampingan Orang Tua
    a. Orang tua dapat mengetahui perkembangan hafalan anak.

b. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar pendampingan hafalan di rumah.
c. Orang tua dapat membantu menjaga konsistensi latihan hafalan anak di luar jam sekolah.

7. Laporan Perkembangan
   a. Sistem dapat digunakan untuk menyusun rekap perkembangan hafalan peserta didik.
   b. Data dapat menjadi bahan evaluasi guru dan sekolah.
   c. Laporan dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan program tahfidz secara keseluruhan.

C. Konsep Kerja Inovasi

Sinergi Tahfidz menggunakan prinsip dengan alur sebagai berikut :

1. Target: Guru menentukan target hafalan.
2. Belajar: Siswa mempelajari materi (teks dan audio).
3. Menghafal: Latihan dan proses hafalan mandiri.
4. Setoran: Menyetorkan hafalan kepada guru.
5. Evaluasi: Guru menilai dan memberikan perbaikan.
6. Pencatatan: Capaian dicatat dalam aplikasi.
7. Pemantauan: Perkembangan dipantau secara berkala.
8. Informasi: Laporan disampaikan kepada orang tua.
9. Pendampingan: Orang tua mendampingi siswa di rumah.
10. Tuntas: Siap melanjutkan ke target hafalan berikutnya.

Untuk lebih jelasnya prinsip kerja seperti gambar di bawah ini :



Gambar 2. Prinsip Kerja Sitakadu

D. Pengguna dan Peran

1. Guru berperan sebagai pengelola utama program tahfidz, antara lain:
   a. Menentukan target hafalan.
   b. Mengelola materi hafalan.
   c. Melakukan penyimakan atau setoran hafalan.
   d. Mencatat capaian peserta didik.
   e. Melakukan evaluasi.
   f. Memantau perkembangan peserta didik.
   g. Memberikan tindak lanjut bagi peserta didik yang mengalami kesulitan.
2. Peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan:
   a. Melihat target hafalan.
   b. Mempelajari materi.
   c. Mendengarkan audio bacaan.
   d. Melakukan latihan secara berulang.
   e. Menyetorkan hafalan.
   f. Mengetahui capaian hafalannya.
   g. Berusaha menyelesaikan target yang telah ditentukan.
3. Orang tua berperan sebagai pendamping pembelajaran di rumah dengan:
   a. Memantau perkembangan hafalan anak.
   b. Mengingatkan target hafalan.
   c. Mendampingi latihan hafalan.

d. Memberikan motivasi.
e. Membantu menjaga konsistensi hafalan anak di rumah.

4. Sekolah berperan dalam:

a. Menetapkan kebijakan program tahfidz.
b. Mendukung penggunaan aplikasi.
c. Melakukan monitoring pelaksanaan program.
d. Mengevaluasi hasil program secara berkala.
e. Mengembangkan inovasi secara berkelanjutan.

E. Keunggulan Inovasi

Sinergi Tahfidz memiliki beberapa keunggulan dibandingkan pengelolaan tahfidz secara konvensional, yaitu:

Aspek	Sebelum Inovasi	Setelah Sinergi Tahfidz
Target hafalan	Disampaikan secara lisan atau manual	Terdokumentasi secara digital
Pencatatan	Buku atau catatan manual	Dicatat dalam sistem
Pemantauan	Membutuhkan pengecekan manual	Lebih mudah dipantau
Evaluasi	Catatan guru	Data capaian lebih terstruktur
Orang tua	Informasi terbatas	Lebih mudah mengetahui perkembangan
Data	Berpotensi tercecer	Tersimpan dan terdokumentasi
Tindak lanjut	Berdasarkan pengamatan	Berdasarkan data perkembangan

Tabel 1. Tabel Keunggulan Sitakadu

F. Tahapan Rencana Pelaksanaan Inovasi

Tahap 1. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan program tahfidz, terutama berkaitan dengan perbedaan kemampuan hafalan peserta didik ditentukan berdasarkan tingkatan kelas.



Gambar 3. Rapat Kerja Kepala Sekolah dan Pengawas

Tahap 2. Perancangan

Menyusun rancangan aplikasi berdasarkan kebutuhan guru, peserta didik, dan orang tua. Pada tahap ini ditentukan struktur aplikasi, menu dan fitur, data peserta didik.,target hafalan, materi hafalan, sistem pencatatan, sistem evaluasi, sistem pemantauan.

Tahap 3. Pengembangan

Mengembangkan aplikasi Sinergi Tahfidz sesuai rancangan yang telah dibuat. Pengembangan dilakukan dengan prinsip sederhana, mudah digunakan, sesuai kebutuhan sekolah, dan dapat dikembangkan secara bertahap.

Tahap 4. Uji Coba

Aplikasi diuji coba dalam kegiatan tahfidz untuk mengetahui:

1. Kemudahan penggunaan.
2. Kesesuaian fitur.
3. Keakuratan pencatatan.
4. Kemudahan guru dalam melakukan pemantauan.
5. Respons peserta didik.
6. Respons orang tua.

Tahap 5. Implementasi

Aplikasi mulai digunakan sebagai bagian dari pelaksanaan program tahfidz SD Negeri Kacangan 2. Guru, peserta didik, dan orang tua mulai menggunakan sistem sesuai dengan peran masing-masing.

Tahap 6. Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan inovasi dimonitor secara berkala untuk mengetahui:

1. Tingkat penggunaan aplikasi.
2. Perkembangan capaian hafalan.
3. Kendala penggunaan.
4. Tingkat keterlibatan orang tua.
5. Perubahan motivasi dan kedisiplinan peserta didik.

Tahap 7. Pengembangan Berkelanjutan

Hasil monitoring dan evaluasi digunakan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan aplikasi sehingga Sinergi Tahfidz dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

G. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan inovasi dapat dilihat melalui beberapa indikator, antara lain:

1. Tersedianya aplikasi atau sistem Sinergi Tahfidz yang dapat digunakan dalam program tahfidz.
2. Meningkatnya keteraturan pencatatan capaian hafalan peserta didik.
3. Guru dapat memantau perkembangan hafalan peserta didik dengan lebih mudah.
4. Peserta didik mengetahui target dan perkembangan hafalannya.
5. Meningkatnya konsistensi peserta didik dalam latihan hafalan.
6. Meningkatnya keterlibatan orang tua dalam pendampingan hafalan.
7. Tersedianya data perkembangan hafalan sebagai bahan evaluasi.
8. Terjadinya peningkatan kualitas pelaksanaan program tahfidz.
9. Terbangunnya kolaborasi antara guru, peserta didik, dan orang tua.
10. Sinergi Tahfidz dapat dikembangkan dan digunakan secara berkelanjutan di SD Negeri Kacangan 2.

H. Rencana Pengembangan

Ke depan, Sinergi Tahfidz dapat dikembangkan dengan menambahkan berbagai fitur sesuai kebutuhan sekolah, seperti:

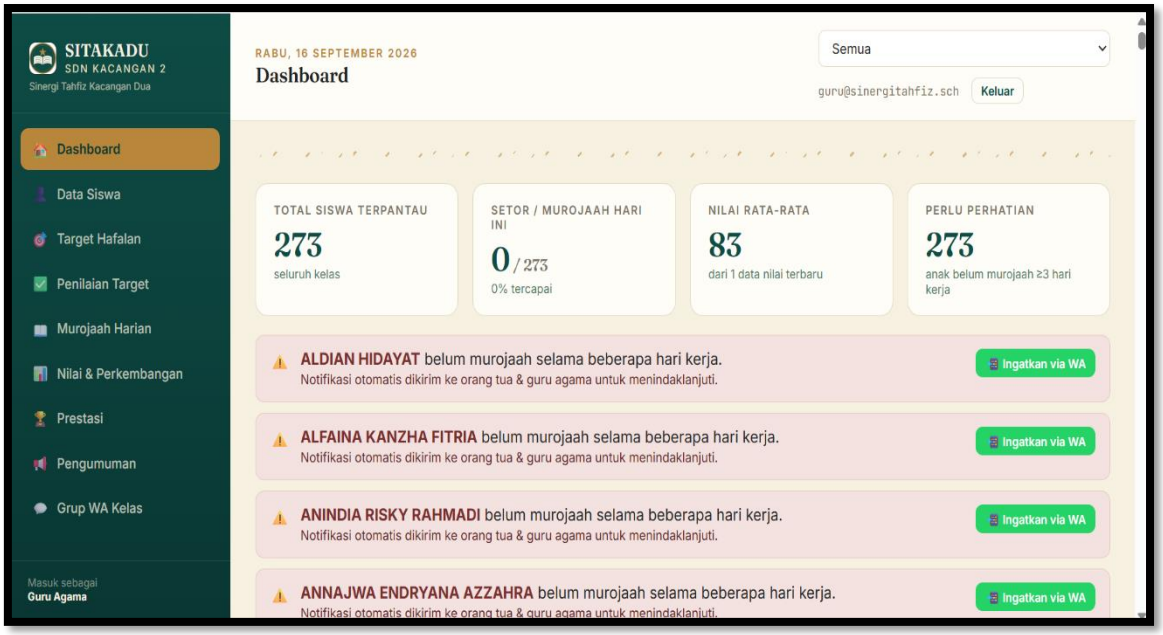
1. Notifikasi target hafalan.
2. Rekap capaian per kelas.
3. Grafik perkembangan hafalan.
4. Sistem penghargaan/reward bagi peserta didik.
5. Rekap perkembangan semester.
6. Dashboard guru dan sekolah.
7. Informasi perkembangan untuk orang tua.

Dengan pengembangan tersebut, Sinergi Tahfidz diharapkan tidak hanya menjadi aplikasi pencatatan hafalan, tetapi berkembang menjadi ekosistem digital pembelajaran tahfidz yang menghubungkan sekolah, guru, peserta didik, dan keluarga secara berkelanjutan.

ANALISIS FUNGSI DAN CARA KERJA

Analisis fungsi dilakukan untuk mengidentifikasi fungsi utama dan fungsi pendukung dari Aplikasi Sinergi Tahfidz SD Negeri Kacangan 2 agar setiap komponen inovasi memiliki peran yang jelas dalam mendukung pelaksanaan program tahfidz.

Aplikasi tidak hanya berfungsi sebagai media pencatatan hafalan, tetapi dirancang sebagai sistem yang menghubungkan proses perencanaan target, pembelajaran, hafalan, setoran, evaluasi, pemantauan, pendampingan, dan pencapaian target secara terintegrasi. Untuk lebih jelasnya seperti rincian di bawah ini :



Gambar 4. Aplikasi Sitakadu

1. Menu Dashboard

   Ringkasan Statistik: Menampilkan total siswa terpantau, progres setoran/murojaah harian, rata-rata nilai, dan jumlah siswa yang perlu perhatian.

   Aksi Cepat (Quick Action): Menyediakan tombol Ingatkan via WA untuk mengirimkan notifikasi pengingat manual secara langsung ke orang tua atau guru agama

2. Data Siswa

   Manajemen Profil: Mengelola basis data seluruh siswa yang terdaftar di sekolah/kelas.

   Pencarian dan Filter: Memudahkan pencarian data siswa berdasarkan nama, kelas, atau status keaktifan

3. Target Hafalan

   Perencanaan Kurikulum Tahfiz: Menentukan acuan target hafalan juz, surah, atau ayat yang harus dicapai siswa dalam periode tertentu.

   Monitoring Standar: Menjadi tolok ukur capaian minimal hafalan untuk tiap jenjang kelas

4. Penilaian Target

   Evaluasi Hafalan: Fitur untuk menguji dan menilai setoran target hafalan siswa secara berkala.

   Input Nilai: Menginput skor atau kriteria kelancaran (tajwid, makhraj, dan kelancaran) saat siswa menyetorkan target hafalannya.

5. Murojaah Harian

   Pencatatan Rutinitas: Mencatat aktivitas pengulangan (murojaah) hafalan harian yang dilakukan oleh siswa.

   Tracking Kehadirana atau Aktivitas: Memantau konsistensi siswa dalam menjaga hafalan setiap hari kerja.

6. Nilai dan Perkembangan

   Laporan Progres: Menyajikan rekapitulasi nilai dan grafik perkembangan hafalan siswa dari waktu ke waktu.

   Bahan Evaluasi: Membantu guru dan orang tua melihat tren peningkatkan atau penurunan kinerja hafalan anak.

7. Prestasi

   Pencatatan Penghargaan: Mengabadikan rekam jejak capaian istimewa siswa, seperti kelulusan ujian juz (munaqosyah), juara lomba tahfiz, atau capaian hafalan di atas target.

8. Pengumuman

   Pusat Informasi: Menyebarkan pengumuman atau informasi penting terkait kegiatan tahfiz, jadwal ujian, atau agenda sekolah kepada guru dan orang tua.

9. Grup WA Kelas

   Akses Komunikasi: Link atau akses cepat menuju grup WhatsApp masing-masing kelas untuk mempermudah koordinasi interaktif antara guru dan wali murid.

RENCANA IMPLEMENTASI

No.	**Tahapan Kegiatan**	**Waktu Pelaksanaan**
1	Identifikasi permasalahan program tahfidz	Juli 2026
2	Perencanaan aplikasi	Juli 2026
3	Pengembangan/pembuatan aplikasi	Juli–Agustus 2026
4	Uji coba aplikasi	Agustus 2026
5	Sosialisasi kepada guru	Agustus 2026
6	Sosialisasi kepada peserta didik	Agustus 2026
7	Sosialisasi kepada orang tua	Agustus–September 2026
8	Implementasi program	September 2026–Juni 2027
9	Pemantauan perkembangan hafalan	Setiap minggu per bulan
10	Evaluasi program	Setiap akhir bulan
11	Perbaikan dan pengembangan aplikasi	Berkala
12	Evaluasi akhir	Juni 2027

Tabel 2. Rencana Implementasi Sitakadu

TAUTAN VIDEO MODEL KARYA INOVASI : *https://youtu.be/xtPbQx3xKXI*

DAFTAR PUSTAKA

Mayer, R. E. (Ed.). (2005). *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press

Paivio, A. (1990). *Mental Representations: A Dual Coding Approach*. New York: Oxford University Press.

PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
SD NEGERI KACANGAN 2
Jln. Solo – Purwodadi Km. 34, Karangtengah Rt.15, Kacangan, Sumberlawang, Sragen 57272
Pos-el : sdnegerikacangan02@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	:	Tri Nugroho
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Instansi	:	SD Negeri Kacangan 2
Kecamatan	:	Sumberlawang

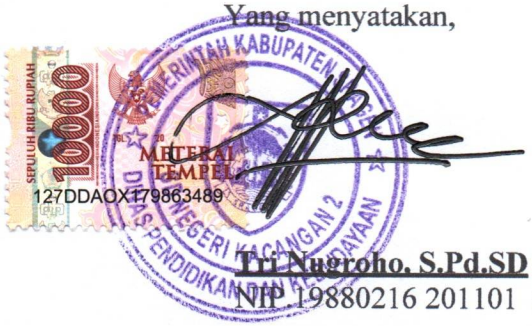
Dengan ini menyatakan bahwa proposal Inovasi kami dengan judul APLIKASI SITAKADU SINERGI TAHFIZH KACANGAN DUA adalah asli karya kami dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar- benarnya.

Sragen, 23 September 2026

Yang menyatakan,



Tri Nugroho, S.Pd.SD
NIP. 19880216 201101 005

PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
SD NEGERI KACANGAN 2
Jln. Solo – Purwodadi Km. 34, Karangtengah Rt.15, Kacangan, Sumberlawang, Sragen 57272
Pos-el : sdnegerikacangan02@gmail.com

KEPUTUSAN

KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI KACANGAN 2 SUMBERLAWANG

KABUPATEN SRAGEN

Nomor : 400.3.5/093/04.15.10/2026

Tentang

DAFTAR INOVASI DAN PENGELOLA INOVASI

SEKOLAH DASAR NEGERI KACANGAN 2 SUMBERLAWANG

KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2026

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SRAGEN

Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan pasal 386 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan kinerja penyelenggaraan Pemerintah Daerah;

b. bahwa berdasarkan ketentuan pasal 1 angka 1 dan 2 Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri nomor 3 Tahun 2012 dan nomor 36 Tahun 2012 tentang penguatan Sistem Inovasi Daerah perlu diinventarisir program inovasi;

c. bahwa berdasarkan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tentang Daftar Inovasi Tahun 2026.

Menimbang : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 209 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor : 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 5038);

2. Undang-undang nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang- undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
3. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor : 4125);
4. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor : 75, tambahan Lembaran Negara Nomor : 3851);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 1999 tentang Tata cara pelaksanaan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan Negara (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor : 192, Tambahan Lemaran Negara Nomor : 3866);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 1);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Kabupaten kepada Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2008 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 4);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 16 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Kelurahan Kabupaten Sragen (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 13);
9. Peraturan Bupati Sragen nomor 65 Tahun 2014 tentang Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Sragen (Berita Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2014 Nomor 65.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

PERTAMA : Menetapka Tim Literasi Sekolah Dasar Negeri Kacangan 2 Sumberlawang sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini;

KEDUA : Keputusan Kepala Kepala Sekolah Dasar Negeri Kacangan 2 Sumberlawang ini mulai berlaku pada tanggal yang telah ditetapkan;

KETIGA : Jika kemudian hari ada kesalahan maka akan dilakukan perbaikan.

Ditetapkan di : Sragen

Pada Tanggal : 23 September 2026

Kepala SD Negeri Kacangan 2 Sumberlawang
Kabupaten Sragen

Tri Nugroho, S.Pd.SD

NIP. 198802162011011005

Lampiran I
Keputusan : Kepala Sekolah Dasar Negeri Kacangan 2 Sumberlawang Kab. Sragen
Nomor : 400.3.5/093/04.15.10/2026
Tanggal : 23 September 2026

DAFTAR INOVASI DAN PENGELOLA INOVASI
SEKOLAH DASAR NEGERI KACANGAN 2 SUMBERLAWANG
KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2026

No	Instansi	Kecamatan	Judul Inovasi
1	SD Negeri Kacangan 2	Sumberlawang	Aplikasi SITAKADU (Sistem Tahfizd Kacangan Dua)

Kepala SD Negeri Kacangan 2 Sumberlawang
Kabupaten Sragen

Tri Nugroho, S.Pd.SD
NIP 198802162011011005

Lampiran II

Keputusan : Kepala Sekolah Dasar Negeri Kacangan 2 Sumberlawang Kab. Sragen

Nomor : 400.3.5/093/04.15.10/2026

Tanggal : 23 September 2026

DAFTAR INOVASI DAN PENGELOLA INOVASI
SEKOLAH DASAR NEGERI KACANGAN 2 SUMBERLAWANG
KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2026

NO	NAMA	JABATAN DALAM DINAS	KEDUDUKAN DALAM TIM
1	TrI Nugroho, S.Pd.SD.	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab
2	Andang Anggoro, S.Pd.	Guru Kelas	Sekretaris
3	Abdul Rohman, S.Pd.	Guru Mapel	Anggota
4	Fitri Suhartanti, S.Pd.	Guru Kelas	Anggota
5	Sri Lestari, S.Pd.SD.	Guru Kelas	Anggota
6	Titin Murtini, S.Pd.SD.	Guru Kelas	Anggota
7	Supanti, S.Pd.	Guru Kelas	Anggota
8	Boy Setyawan, S.Pd.	Guru Mapel	Anggota
9	Dwi Nurhayati, S.Pd.	Guru Kelas	Anggota
10	Suyanto	Komite Sekolah	Anggota
11	Darmadi	Komite Sekolah	Anggota

Kepala SD Negeri Kacangan 2 Sumberlawang
Kabupaten Sragen

Tri Nugroho, S.Pd.SD
NIP. 198802162011011005